

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS
BOLAVOLI MINI PESERTA EKSTRAKURIKULER
SD NEGERI DAWUHAN 01 KECAMATAN
SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



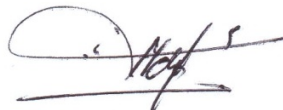
Oleh
Ijmi Rifqi Alfirdaus
10604221030

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Bolavoli Mini Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes” yang disusun oleh Ijmi Rifqi Alfirdaus, NIM. 10604221030 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Februari 2015
Dosen Pembimbing,



Sudardiyono, M.Pd.
NIP. 19560815 198703 1 001

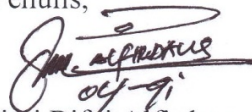
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Bolavoli Mini Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Februari 2015

Penulis,



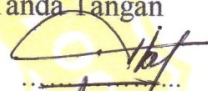
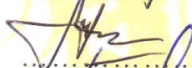
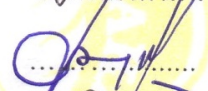

Ijmi Rifqi Alfirdaus

NIM. 10604221030

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Bolavoli Mini Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes" yang disusun oleh Ijmi Rifqi Alfirdaus, NIM 10604221030 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd	Ketua Penguji		9/4-2015
Saryono, M.Or	Sekretaris Penguji		14/4-2015
Dr. Dimyati, M.Si	Penguji I (Utama)		27/3-2015
Tri AniHastuti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		7/4-2015

Yogyakarta, April 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❖ Kalau ingin melakukan perubahan jangan tunduk pada kenyataan, asal yakin di jalan yang benar (K H Abdurrohman Wahid/Gusdur)
- ❖ Karena di setiap tetesan air mata orangtua berisikan doa yang mengetukan hati seorang anak, untuk membasuhnya dengan bukti kalau dia sudah menjadi orang yang sukses sesuai yang ia harapkan. (Ijmi Rifqi Alfirdaus)

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan moril maupun materil, serta terima kasihku kepada:

- ❖ Bapak Darsito dan Ibu Komariyah yang saya cintai dan hormati, setiap nafas dan keringatnya mengalirkan semangat dalam jiwa, mendo'akan dengan penuh keikhlasan serta tulus memberikan dukungannya dan pengorbanan sepanjang hayatmu aku tidak bisa membalas semua jasamu yang tulus.
- ❖ Kakak saya Siti Sumarno, Umi Bisri, Ulfi Irman dan ponakan saya Nazwa, Hilda, Evan Owoh, Juna dan Ezut yang telah memberikan motivasi dan doa.

**TINGKAT KEMAMPUAN SERVIS BAWAH DAN SERVIS ATAS
BOLAVOLI MINI PESERTA EKSTRAKURIKULER
SD NEGERI DAWUHAN 01 KECAMATAN
SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

Oleh :
IjmiRifqiAlfirdaus
NIM 10604221030

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegagalan peserta ekstrakurikuler bolavoli mini dalam melakukan servis bawah dan servis atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolavoli mini SD Negeri Dawuhan 01, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes dengan jumlah 24 peserta. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *service* dari Suhadi dan Sujarwo (2009:88-89), tes untuk servis bawah memiliki validitas 0,668 dan reliabilitas 0,801, sedangkan tes untuk servis atas memiliki validitas 0,813 dan reliabilitas 0,897. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis diskriptif yang dituangkan dalam persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, menunjukkan kategori sangat tinggi 16,6% (4 siswa), kategori tinggi 16,6% (4 siswa), kategori sedang 41,7% (10 siswa), kategori rendah 25% (6 siswa), kategori sangat rendah 0%. Sedangkan tingkat kemampuan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang berkategori sangat tinggi 4,2% (1 siswa), tinggi 20,8% (5 siswa), sedang 33,3% (8 siswa), rendah 41,7% (10 siswa), sangat rendah 0%.

Kata Kunci: *kemampuan, servis bawah, servis atas*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, nikmat dan karunia yang dilimpahkan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini ingin mengetahui Tingkat Kemampuan Servis Bawah dan Servis Atas Bolavoli Mini Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.


Dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan serta biaya. Oleh karena itu disampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan arahan, dan panduan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, selaku Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
6. Bapak Sudardiyono, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dorongan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, karyawan dan karyawanati Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang banyak membantu penulis.
8. Kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa/peserta ekstrakurikuler bolavoli mini SD Negeri Igirklanceng 02 yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan uji coba instrumen dalam pembuatan skripsi ini.
9. Kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa/peserta ekstrakurikuler bolavoli mini SD Negeri Dawuhan 01 yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Sangat disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 26 Februari 2015



Penulis

Ijmi Rifqi Alfirdaus

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATAPENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Kemampuan	9
2. Hakikat Permainan Bolavoli.....	10
3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bolavoli	14
a. Servis Bawah	16
b. Servis Atas	18
4. Hakikat Permainan Bolavoli Mini.....	20
5. Hakikat Ekstrakurikuler.....	22
a.	Tu
juan dan Ruang Lingkup Ekstrakurikuler.....	23
b.	Jen
is Kegiatan Ekstrakurikuler.....	24

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi Penelitian.....	32
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Instrumen Pengumpulan Data	32
2. Teknik Pengumpulan Data	33
3. Uji Coba Instrumen	33
E. Teknis Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	48
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	48
C. Saran	48
D. Keterbatasan Penelitian	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Lapangan Bolavoli	12
Gambar 2. Lapangan Servis Bawah.....	17
Gambar 3. Lapangan Servis Atas.....	19
Gambar 4. Lapangan Bolavoli Mini.....	22
Gambar 5. Lapangan Bolavoli Mini.....	32
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Mini .	41
Gambar7. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Atas Bolavoli Mini.....	44

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Hasil Tes Servis Bawah	35
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Servis Bawah.....	35
Tabel 3. Hasil Tes Servis Atas	36
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Servis Atas	36
Tabel 5. Penghitungan Normatif Kategorisasi	38
Tabel 6. Deskriptif Statistik	39
Tabel 7. Kelas Interval Servis Bawah	40
Tabel 8. Perhitungan Tingkat Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Mini.....	40
Tabel 9. Deskriptif Statistik	42
Tabel 10. Kelas Interval Servis Atas.....	42
Tabel 11. Perhitungan Tingkat Kemampuan Servis Atas Bolavoli Mini.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Instrumen.....	53
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	54
Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen.....	55
Lampiran 4. Surat Izin dari UPTD Dinas Kecamatan Sirampog.....	56
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Dawuhan 01.....	57
Lampiran 6. Absensi Peserta Uji Coba Instrumen.....	58
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen Tes Servis Bawah.....	59
Lampiran 8. Reliabilitas dan Validitas Tes Servis Bawah.....	60
Lampiran 9. Hasil Uji Coba Instrumen Tes Servis Atas.....	61
Lampiran 10. Reliabilitas dan Validitas Tes Servis Atas.....	62
Lampiran 11. Absensi Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Mini	63
Lampiran 12. Hasil Tes Servis Bawah.....	64
Lampiran 13. Hasil Tes Servis Atas.....	65
Lampiran 14. Deskriptif Statistik.....	66
Lampiran 15. Hasil Presentasi.....	67
Lampiran 16. Dokumentasi.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan dan memiliki tujuan awal untuk mendapatkan kesegaran jasmani, tujuan tersebut sangat bagus dan hal itu juga dapat dibuktikan sampai sekarang bahwa disekolah maupun instansi hampir diseluruh dunia memasukkan kurikulumatau kegiatannya yang tergabung dalam permainan bola besar atau net *games* yang dimainkan seperti permainan ini (Suhadi dan Sujarwo, 2009: 8)

Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang digemari karena berbagai macam kemudahanya. Diantaranya dapat dimainkan pada beberapa macam jenis lapangan seperti lapangan rumput, kayu, pasir atau lantai buatan. Area dapat dilakukan didalam maupun diluar gedung. Selain itu olahraga bolavoli dapat di mainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Permainan bolavoli terbagi terbagi menjadi tiga jenis permainan, yaitu bolavoli pantai, bolavoli standar, dan bolavoli mini. Jumlah pemainnya tiap jenisnya bervariasi sesuai dengan jenis permainanya. Permainan bola pantai dimainkan oleh 2 orang pemain. Permainan voli standar dimainkan oleh 6 orang, dan permainan bolavoli mini dimainkan oleh 4 orang.

Bolavoli mini merupakan permainan bolavoli standar yang diperkecil ukuranya. Di mainkan oleh siswa sekolah dasar (SD) dan wajib

diberikan kepada siswa SD. Permainan bolavoli di SD dijadikan suatu kegiatan belajar mengajar untuk tujuan pemeliharaan kesegaran jasmani. Bolavoli mini juga berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, pembinaan sportifitas, dan pengembangan sifat-sifat lainnya seperti tanggung jawab dan kejujuran. Karakter tersebut dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah. Pada saat anak bermain sifat-sifat sosial akan tumbuh dengan sendirinya.

Ada beberapa teknik dasar dalam bermain bolavoli yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik dasar tersebut adalah 1) Servis, 2) *Passing* bawah, 3) *Passing* atas, 4) *Smash*, 5) Blok, dan 6) *Sliding*. Masing-masing teknik dasar permainan dalam bolavoli mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan teknik dasar berfungsi untuk menjaga kualitas permainan. Selain itu, teknik dasar juga merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan. Dari berbagai macam teknik dasar dalam permainan bolavoli mini hal yang paling penting di kuasai oleh siswa adalah teknik dasar servis.

Servis merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, servis saat ini sudah dapat dimasukan dalam kategori serangan yang pertama kali yang dapat menghasilkan nilai. Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh setiap pemain/atlet, karena kesalahan dalam melakukan servis dapat mengakibatkan penambahan angka untuk lawan. Demikian pentingnya kedudukan servis dalam

permainan bolavoli, maka teknik dasar servis dalam permainan bolavoli harus dikuasai dengan baik. Ada dua macam pukulan servis yang dikenal dan sering dimainkan oleh pemain/atlet yaitu servis bawah dan servis atas.

Servis bawah merupakan servis yang mudah dilakukan oleh pemain, karena tidak membutuhkan tenaga yang lebih, dan ayunan tangan yang paling besar pengaruhnya. (Suhadi dan Sujarwo,2009:27). Sedangkan servis atas merupakan jenis servis yang sangat mudah dikuasai akan tetapi hal yang paling sulit adalah bagaimana menentukan arah dan seberapa kecepatan bola yang kita inginkan, untuk mempersulit lawan yang melakukan *recieves*/penerima bola. (Suhadi dan Sujarwo, 2009:28).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah/luar sekolah. Kegiatan ini membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah secara berkala dan terprogram. Ekstrakurikuler bertujuan untuk memfasilitasi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya, dengan kata lain ekstrakurikuler adalah wadah siswa mengasah keterampilannya.

Minimnya waktu yang ada pada jam pelajaran sekolah dirasa kurang cukup untuk melatih sebuah ketrampilan. Karena sebuah ketrampilan pada dasarnya tidak bisa diajarkan atau dikuasai dengan waktu yang singkat. Sebuah keterampilan hendaknya diajarkan dengan

jenjang waktu yang cukup, terencana, tersusun, dan terprogram, agar hasilnya maksimal dan melahirkan siswa–siswa yang berprestasi.

Ekstrakurikuler bolavoli mini merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga yang ada di SD Negeri Dawuhan 01, Ekstrakurikuler bolavoli mini dalam tiap minggunya dilaksanakan tiga kali, yaitu pada hari selasa, kamis, dan sabtu. Peserta ekstrakurikuler bolavoli mini terdiri dari 15 peserta laki-laki, dan 9 peserta perempuan. SD Negeri Dawuhan 01 memiliki prestasi yang kurang membanggakan dalam bidang olahraga khususnya bolavoli mini. Hal ini di buktikan dengan sedikitnya bahkan tidak adanya siswa yang lolos seleksi POPDA untuk mewakili kecamatan pada setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri Dawuhan 01, kegagalan para siswa untuk lolos seleksi POPDA dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya keterampilan teknik dasar yang di miliki oleh peserta ekstrakurikuler yaitu ketrampilan teknik dasar servis bawah dan servis atas. Hal ini dapat di lihat pada saat melakukan latihan pertandingan bolavoli mini, ada beberapa peserta ekstrakurikuler saat melakukan servis bola tidak melewati net atau tidak sampai kelapangan lawan.

Kegagalan peserta dalam melakukan servis bawah dan servis atas dapat dipengaruhi oleh: 1) Gerakan yang tidak ritmis, terjadi karena pemain ragu-ragu, 2) Lambungan bola terlalu dekat atau jauh dari jangkaun tangan, 3) Saat perkenaan bola dengan tangan tidak tepat(terlalu

ke bawah, atau keatas dari ketinggian pinggang bagian depan), 4) Sikap tubuh, kaki, dan lengan pada waktu memukul yang salah, 5) Tidak percaya diri saat melakukan servis.

Pada saat melakukan servis atas di bandingkan peserta laki-laki banyak peserta perempuan yang tidak sampai melewati net atau bola tidak masuk kelapangan lawan, hal ini dapat di sebabkan karena pada saat melakukan servis lengan kurang terayun sehingga daya kekuatan berkurang, padahal seharusnya saat melakukan servis atas dibutuhkan kekuatan yang penuh agar bola dapat melewati net. Di samping itu sarana dan prasarana yang di miliki SD Negeri Dawuhan 01 sebagai pendukung latihan di ekstrakurikuler bolavoli mini kurang memadai, seperti jumlah bolavoli yang sedikit tentunya tidak sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini, hal ini berdampak keterbatasan siswa untuk melakukan latihan. Sedangkan berdasarkan penelitian dari (Zainal Abidin, 2013:vi), menunjukan bahwa masih terdapat keberagaman kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah, dan penelitian dari (T H. Rumanti, 2011:vi), menunjukan bahwa masih terdapat keberagaman kemampuan siswa dalam melakukan servis atas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat di indetifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. SD Negeri Dawuhan 01 memiliki prestasi yang kurang membanggakan dalam bidang olahraga khususnya cabang bolavoli mini.
2. Sedikitnya atau bahkan tidak adanya siswa yang lolos seleksi POPDA cabang bolavoli mini pada setiap tahunnya.
3. Ada beberapa peserta ekstrakurikuler pada saat melakukan servis (servis bawah dan servis atas) bola tidak melewati net atau tidak sampai kelapangan lawan.
4. Siswa perempuan masih mengalami kesulitan dalam melakukan servis atas.
5. Sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini SD Negeri Dawuhan 01 kurang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran bolavoli sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbasan penulis, masalah dalam skripsi ini dibatasi pada “Tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari rumusan penelitian ini adalah:“ Seberapa besar tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler di SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, permasalahan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”.

F. Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian.
 - b. Untuk mengembangkan kepustakaan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Dapat dijadikan suatu gambaran untuk mengetahui kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.
3. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Dapat membantu meningkatkan keefektifisan dalam proses belajar mengajar sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan dan menjadi pedoman bagi sekolah dalam memberikan pembelajaran untuk membina permainan bolavoli mini guna mencari bibit pemain yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai gambaran untuk dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar khususnya di kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini.

c. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui gambaran tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Kemampuan

Kemampuan sering dianggap sebagai suatu hal yang mendasari terbentuknya ketrampilan dari seseorang (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra 2000:76). Seseorang dikatakan mampu ketika seseorang tersebut sanggup melakukan kegiatan yang dilakukan secara bertahap karena usaha dari diri sendiri bukan hasil usaha dari orang lain. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. (Mohamad Zain dalam Ibnu Rohsaleh 2014:9).

Kemampuan merupakan bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan aktivitas mental. (Robbin 2000:67 dalam <http://eprints.uny.ac.id/9299/3/BAB%20%20%2010604227091.pdf>)

Kemampuan diartikan sebagai ciri individu yang di wariskan dan relatif abadi yang mendasari serta mendukung terbentuknya ketrampilan (Schmidt dalam Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra 2000:76). Kemampuan didefinisikan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan

sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan efektif atau sangat berhasil. (Anggiat M. Sinaga dalam Ibnu Rohsaleh 2014:9)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan bawaan kesanggupan individu sejak lahir atau dari latihan untuk melakukan suatu tugas dengan efektif atau sangat berhasil. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual.

2. Hakikat Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Morgan adalah seorang Pembina dalam pendidikan jasmani pada suatu asosiasi pemudabernama, *Young Men Christian Association (YMCA)*. Pada awal mulanya permainan ini bernama *Mintonette*, permainan ini mirip dengan permainan badminton, peraturan permainan ini awalnya membebaskan berapapun jumlah pemain dalam satu tim. Morgan melanjutkan idenya untuk mengembangkan permainannya agar cabang olahraga tersebut dapat dipertandingkan. Kemudian nama *Mintonette* diubah menjadi “*volley ball*” yang artinya kurang lebih mem-*volley* bola berganti-ganti (Suhadi dan Sujarwo, 2009:1-2).

Permainan bolavoli dikenalkan rakyat Indonesia pada tahun 1928 ketika masa penjajahan Belanda. Guru-guru pendidikan jasmani didatangkan dari negara Belanda untuk mengembangkan olahraga pada umumnya dan bolavoli pada khususnya. Permainan bolavoli berkembang

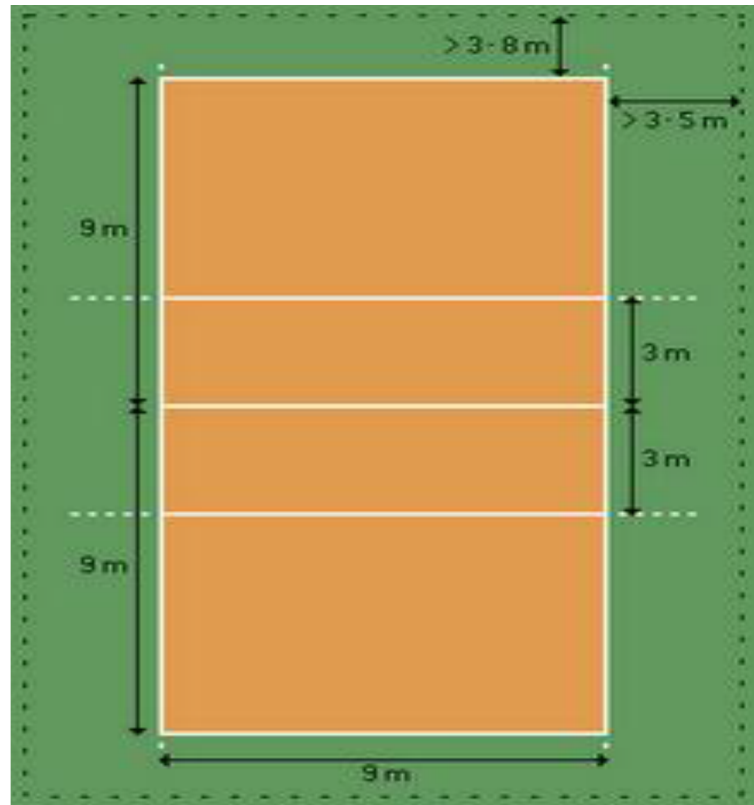
sangat pesat diseluruh lapisan masyarakat, sehingga timbulah klub-klub dikota besar di seluruh Indonesia. Dengan dasar itulah Pada tanggal 22 januari 1955 PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Sejak saat itulah PBVSI aktif dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan baik dalam maupun ke luar negeri sampai sekarang (Suharno HP, 1979:3).

Permainan bolavoli merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan oleh 2 tim, dimana setiap tim beranggotakan 6 orang dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Didalam sebuah tim terdapat 4 peran penting yaitu, *tosser* (atau *setter*), *spiker* (*smash*), *libero* dan *defender* (pemain bertahan) (Suhadi dan Sujarwo, 2009:65). *Tosser* atau pengumpan bertugas mengoper bola dan mengatur jalanya permainan, *Spiker* bertugas memukul bola agar jatuh didaerah pertahanan lawan, *Libero* adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk tetapi tidak boleh men-*smash* bola keseberang net, *Defender* adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan.

Bolavoli adalah Permainan di atas lapangan persegi empat, dengan luas 900 x 1800 cm dan lebar garis 5 cm, di tengah lapangan terdapat jaring yang lebarnya 900 cm, ketinggian jaring 243 cm dari bawah khusus putra dan putri 224cm (Bonnie Robinson, 1997:12). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipastikan bahwa permainan bolavoli mempunyai peraturan yang pasti. Selain itu permainan bolavoli juga

memiliki induk cabang olahraga, seperti di Indonesia disebut PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia).

Berikut adalah contoh gambar lapangan bolavoli:



Gambar 1. Lapangan Bolavoli (Suhadi dan Sujarwo, 2009:66)

Bolavoli di mainkan menggunakan bola yang di pukul hilir mudik di udara melawati atas net agar menjatuhkan bola kelapangan lawan guna mencari poin untuk kemenangan. Bolavoli merupakan suatu permainan yang di mainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net (Sri Mawarti, 2009:69). Setiap tim berusaha untuk melewatkan bola dengan secepat mungkin kedaerah lawan. Tujuan dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang

lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola (Barbara L. Viera. Dan Bonnie Jill Ferguson, 2000:2).

Permainan bolavoli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip yaitu teknis dan psikis (Suharno HP, 1981:1). Prinsip teknis di maksudkan pemain *mepassing* bola dengan bagian pinggang ke atas. Bola dipukul hilir mudik di udara melewati atas net agar dapat menjatuhkan bola di lapangan lawan secepatnya. Prinsip psikis adalah bermain dengan senang dan kerja sama yang baik.

Dalam permainan bolavoli paling tidak terdapat enam teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain yang akan bermain bolavoli. Berikut adalah keenam teknik dasar yang ada didalam permainan bolavoli meliputi servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, blok, *sliding* (Suhadi dan Sujarwo,2009:29). Mengingat bahwa teknik dasar tersebut merupakan modal awal dalam bermain bolavoli, maka teknik dasar tersebut harus di kenalkan dan di ajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran berlangsung maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa permainan bolavoli adalah permainan diatas lapangan persegi empat dengan lebar 9 meter, panjang 18 meter dan dimainkan oleh 2 tim dimana setiap tim beranggotakan 6 orang. Permainan ini membutuhkan kerja sama yang baik dan sikap sportif. Permainan ini menggunakan teknik dasar servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, blok dan *sliding*. Bola dimainkan dengan cara memvoli bola di udara menggunakan anggota

badan bagian pinggang ke atas. Bola di pukul melewati net agar bola dapat jatuh di lapangan lawan.

3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bolavoli

Keberhasilan dalam bermain bolavoli tidak terlepas dari penguasaan teknik yang baik dan benar, teknik yang akan menghasilkan pukulan yang baik, dan akurat. Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan *bolavolley* (Suharno HP, 1979:11). Lebih tegas lagi dia mengatakan bahwa teknik dasar *bolavolley* harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan *bolavolley* (Suharno HP, 1979:11). Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bolavoli yaitu teknik dasar servis.

Teknik dasar servis dalam permainan bolavoli terus berkembang, pada awalnya merupakan penyajian bola pertama sebagai tanda di mulainya permainan. Seiring dengan perkembangan permainan bolavoli pukulan servis memiliki fungsi ganda yaitu sebagai tanda di mulainya pertandingan dan sebagai serangan pertama bagi tim yang melakukan servis.

Servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan (Barbara L. Viera. Dan Bonnie Jill Ferguson, 2000:27). Servis merupakan tindakan menempatkan bola kedalam permainan. Dimana dilakukan oleh pemain belakang, dilakukan dibelakang garis

dengan memukul bola dengan sebelah tangan dengan cara sedemikian rupa hingga bola dapat terkirimkan melintasi net ke daerah lawan (Suhadi dan Sujarwo, 2009:24). Berdasarkan dua pendapat tersebut menunjukkan bahwa, servis dalam permainan bolavoli memiliki fungsi utama yaitu sebagai serangan untuk mendapatkan point, dengan sistem *rellypoint* maka servis mempunyai pengaruh besar terhadap jalannya seluruh permainan.

Kegagalan servis tentunya menguntungkan pihak lawan, yaitu bola berpindah dan lawan mendapat angka. Oleh karena itu dalam melakukan servis hendaknya menggunakan teknik yang baik, agar bola dapat masuk ke daerah permainan lawan dan lawan sulit untuk menerimanya. Dalam suatu pertandingan sangat penting bagi anda untuk melakukan servis dengan konsisten yaitu paling tidak 90 % dari servis anda dapat melewati net ke daerah lawan (Barbara L. Viera. Dan Bonnie Jill Ferguson, 2000:27). Oleh karena itu, dalam melakukan servis harus dibuat sesulit mungkin agar lawan sulit mengembalikan atau bahkan langsung mati.

Dalam melakukan servis ada beberapa cara atau model, yaitu: servis bawah/*underhand serve*, servis atas/*overhead serve*, dan servis lompat/*jump serve*, sedangkan menurut hasil bola yang dihasilkan setelah dilakukan servis maka ada servis: berputar/*spin*, mengambang/*float*. Dari jenis putaran hasil bola maka ada servis: putaran kedepan/*top spin* dan putaran kebelakang/*back spin* (Suhadi dan Sujarwo, 2009:24-25). Setiap pemain harus menguasai 2 jenis servis dasar, *service underhand* (tangan

bawah) dan *overhand floater* (mengambang), (Barbara L. Viera. Dan Bonnie Jill Ferguson, 2000:27).

a. Servis Bawah

Servis bawah merupakan salah satu teknik dasar servis yang pertama kali dipelajari dalam proses belajar bermain bolavoli, karena servis bawah selain mudah dilakukan oleh setiap pemain, juga tidak membutuhkan tenaga yang lebih. Servis bawah merupakan servis yang mudah dilakukan oleh pemain, karena tidak membutuhkan tenaga yang lebih, dan ayunan tangan yang paling besar pengaruhnya (Suhadi dan Sujarwo, 2009:27)

Salah satu keuntungan yang besar dari servis bawah adalah bolanya dapat diletakan secara jitu (Bonnie Robinson, 1997:36). Kesulitan yang sering terjadi saat mempelajari servis bawah adalah: perkenaan bola dengan tangan kurang tepat, seharusnya tangan kita berada di belakang bawah bola. Sudut dorongan atau ayunan tangan bola ke bola kurang sesuai, harusnya sudut diantara 30-45 derajat kedepan atas, sehingga bola bisa melampui atas net (Suhadi dan Sujarwo, 2009:27).

Servis bawah dilakukan dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola, tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah (Amung Ma'mun & Toto Subroto, 2001: 65 dalam <http://eprints.uny.ac.id/9315/3/bab%20%20%2010604227354.pdf>)

Berikut adalah contoh gambar servis bawah :



Gambar 2. Servis Bawah (Suhadi dan Sujarwo 2009:27)

Cara melakukan teknik servis bawah terdiri: sikap pemulaan, sikap saat perkenaan dan sikap akhir (Suharno HP, 1979:24-25) yaitu:

1. Sikap pemulaan

Mula-mula berdiri di petak servis dengan kaki kiri agak kedepan dari pada kaki kanan (bagi mereka yang tidak kidal). Pegang bola dengan tangan kiri, lambungkan bola keatas tidak terlalu tinggi pada saat pula tangan kanan ditarik kebawah belakang. Setelah bola yang dilambungkan tadi berada diarah depan pelaksana kira-kira setinggi pinggang maka pada saat itu pula tangan tangan serta lengan kanan yang lurus siap di ayunkan dari arah belakang depan atas untuk memukul bola.

2. Sikap saat perkenaan

Perkenaan bola adalah pada tangan .telapak tangan menghadap bola dan tangan pada waktu itu dalam keadaan ditegangkan agar terjadi pantulan yang dianggap sempurna.Pada saat perkenaan tangan pada bola disamping tangan ditegangkan dapat juga ditambah dengan gerakan tangan secara explosif. Disamping cara pemukulan tersebut dapat pula dilakukan dengan cara yang lain yaitu dengan tangan dalam keadaan menggenggam dengan gengaman menghadap ke bola.

3. Sikap akhir

Setelah memukul bola maka di ikuti langkah kaki kanan kedepan dan terus masuk kelapangan permainan serta mengambil sikap siap normal

Dari uraian diatas dapat disimpulkan servis bawah (*underhand service*) merupakan servis yang sering dipakai, terutama pemain wanita, karena servis ini mudah dilakukan dan tidak membutuhkan tenaga yang lebih. Dalam melakukan servis bawah tidak terlepas dari penguasaan teknik yang baik dan benar. Ada 3 tahapan dalam melakukan gerakan servis bawah yaitu: sikap pemulaan, sikap saat pelaksanaan, dan sikap akhir.

b. Servis Atas

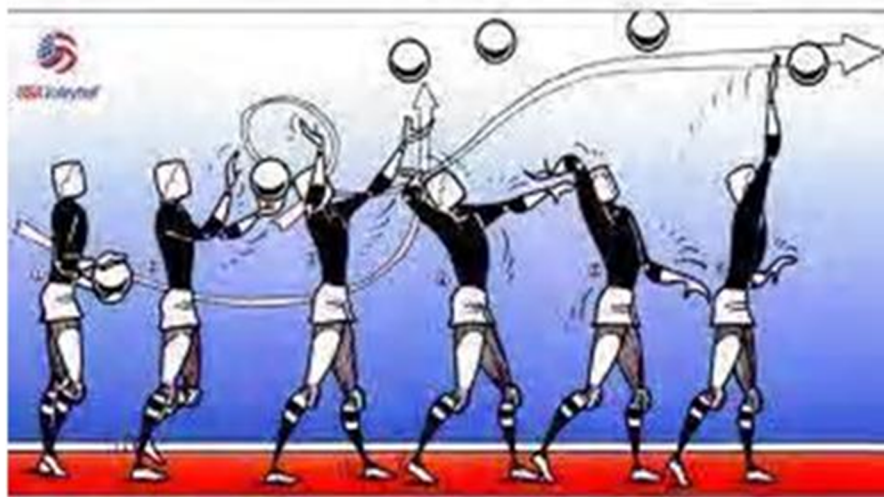
Bermain bolavoli mini secara umum menggunakan teknik yang sama dengan permainan bolavoli standar. Servis atas merupakan teknik servis yang dilakukan dari atas, yaitu dengan cara melemparkan bola ke udara kemudian memukulnya setelah bola tersebut kembali turun mencapai ketinggian diatas bahu pemain.

Bagi anak usia sekolah dasar (SD) servis atas merupakan servis yang memiliki kesulitan yang tinggi dibandingkan servis bawah, terutama pada siswa wanita, karena servis ini membutuhkan tenaga yang lebih. Saat melakukan servis atas hal yang paling sulit adalah bagaimana menentukan arah dan seberapa kecepatan bola yang kita inginkan, untuk mempersulit lawan yang melakukan *recieves*/penerima bola. Kesulitan yang mendasar juga pada saat *impact* atau saat tangan

mau menyentuh bola yang mau kita arahkan.(Suhadi dan Sujarwo, 2009:28).

Servis atas dilakukan dengan awalan melemparkan bola ke atas seperlunya.Kemudian Server melompat untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari atas (Amung Ma'mun & Toto Subroto, 2001: 65 dalam [http://eprints.uny.ac.id/9315/3/ bab%20%20%2010604227354.pdf](http://eprints.uny.ac.id/9315/3/bab%20%20%2010604227354.pdf) .)

Berikut contoh gambar servis atas:



Gambar 3.ServisAtas (Suhadi dan Sujarwo, 2009:28)

Cara melakukan teknik servis atas terdiri: sikap pemulaan, sikap saat perkenaan dan sikap akhir (Suharno HP, 1979:25-26) yaitu:

1. Sikap permulaan

Ambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih kedepan dari pada kaki kanan dan kedua lutut ditekuk .tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola.Tangan kiri menyangga bola sedang tangan kanan memegang bagian atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri keatas sampai ketinggian kuarang lebih setengah meter di atas kepala. Dengan telapak tangan menghadap kedepan.

2. Sikap saat perkenaan

Setelah tangan kanan berada diatas belakang kepala dan bola berada dijangkauan tangan maka segera bola dipukul dengan cara memukul seperti smash. Setelah bola berhasil dipukul maka bola akan menjadi top spin selama bola menjadi lintasanya. Sewaktu akan melakukan service perhatian harus selalu terpusat pada bola. Lecutan tangan dan lengan sangat diperlukan dalam tenis servis ini dan bila perlu dibantu gerakan togok kearah depan sehingga bola akan memutar lebih banyak. Pada waktu lengan dilecutkan siku jangan sampai ikut tertarik kebawah.

3. Sikap akhir

Setelah memukul bola maka di ikuti langkah kaki kanan kedepan dan terus masuk kelapangan permainan serta mengambil sikap siap normal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, servis atas merupakan servis yang memiliki kesulitan yang tinggi dibandingkan servis bawah, hal yang paling sulit dalam melakukan servis atas adalah bagaimana menentukan arah dan seberapa kecepatan bola yang kita inginkan. Cara melakukan teknik servis atas ada 3 tahapan yaitu: sikap pemulaan, sikap saat perkenaan, dan sikap akhir.

4. Hakikat Permainan Bolavoli mini.

Cabang olahraga bolavoli terbagi menjadi bebrapa jenis dan salah satunya adalah bolavoli mini. Permainan bolavoli mini merupakan sebuah permainan bolavoli yang diperuntukan anak Sekolah Dasar, atau yang setara denganya (Sri Mawarti, 2009:70). Sehingga dapat dikatakan bahwa bolavoli mini dirancang untuk anak usia 6-12 tahun. Ukuran lapangan, bola, dan tinggi net telah diubah menjadi lebih kecil dari lapangan bolavoli standar.

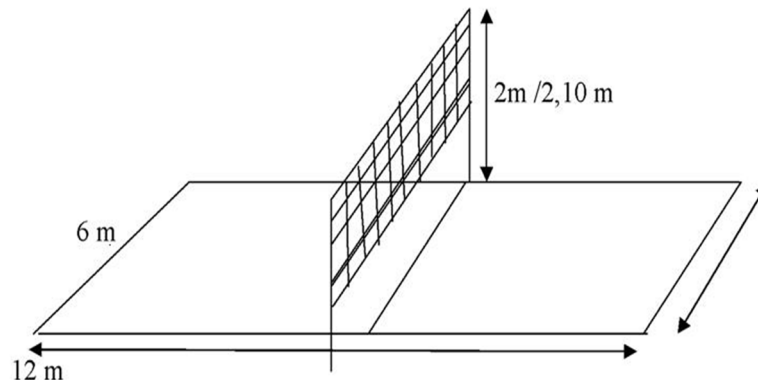
Di sekolah dasar (SD) permainan bolavoli diubah menjadi bolavoli mini, hal ini dikarenakan pada masa pertumbuhan anak sekolah dasar (SD) belum mampu untuk melakukan permainan bolavoli standar pada umumnya, dengan adanya permainan bolavoli mini di sekolah dasar, diharapkan siswa akan bermain bolavoli mini dengan penuh kegembiraan atau dengan perasaan senang dan mencapai kualitas permainan level tinggi.

Seperti halnya bolavoli standar, bolavoli mini juga memiliki aturan didalamnya. Peraturan permainan bolavoli mini sudah banyak dikembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa di modifikasi sesuai keinginan dan kondisi situasi tempat pelaksanaan

Berikut merupakan aturan dan ketentuan bolavoli mini (Suhadi dan Sujarwo, 2009:86-87) yaitu:

- a. Bola
Bola dalam permainan bolavoli mini ini menggunakan bola bernomor 4, garis bola 22 – 24 cm, dan berat 220 – 240 gram.
- b. Jaring atau Net
Tinggi net standar untuk putra: 2. 10 meter, dan putri: 2.00 meter.
- c. Lapangan
Luas lapangan bolavoli mini adalah, panjang: 12 mx 6 meter, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah di belakang garis akhir lapangan, tebal garis 5 cm.
- d. Pemain
Pemain utama dalam permainan ini adalah 4 orang, dan pemain cadangan 2 orang. Umur maksimal 12 tahun.
- e. Cara Bermain
Semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah. Rotasi atau putaran pemain sama seperti putaran permainan bolavoli.
- f. Pergantian Pemain
Pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, satu set hanya dapat dilakukan 4 kali, lama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau *“best of three game*

Berikut ini contoh gambar lapangan bolavoli mini:



Gambar 4. Lapangan bolavoli mini (Haryati: 2012:10 dalam <http://eprints.uny.ac.id/9215/3/BAB%202%20-%2010604227245.pdf>)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli mini merupakan permainan yang diperuntukan anak sekolah dasar atau setara denganya, yang dirancang untuk umur 6-12 tahun. Permainan bolavoli mini mempunyai aturan dan ketentuan seperti halnya peraturan bolavoli standar.

5. Hakikat Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran termasuk pada hari libur, dengan maskud untuk perluasan wawasan, mendorong pemberian nilai atau sikap, dan penerapan lebih lanjut ilmu pengetahuan dari berbagai mata pelajaran yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler.

Istilah ekstrakurikuler sebagai kegiatan peyaluran minat dan bakat siswa diluar jam sekolah. Kegiatan ini bukan sekedar wadah hobi. Kegiatan ekstrakurikuler bisa dikelola atau difungsikan secara maksimal

hingga menjadi ajang pembentukan dan pembangunan karakter siswa. (Thomas Arakian dalam <http://waitukanarakian.blogspot.com/2013/01/kegiatanekstrakurikuler.html>).

Kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini dapat berbentuk kegiatan pada kesenian, olahraga, pengembangan kepribadaian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa itu sendiri, yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan (Suharsimi Arikunto dalam B. Suryobroto, 2002:271). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam B. Suryobroto, 2002:271)

a) Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler di sekolah (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam B. Suryobroto, 2002:272) adalah :

- (1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
- (2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- (3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam B. Suryobroto, 2002:272). Jadi ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, ketrampilan melalui hobi dan minatnya melalui pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan kokurikuler.

b) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan oleh pihak sekolah atau dari inisiatif guru pengampu mata pelajaran di kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut terdiri dari berbagai jenis. kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus, seperti: latihan bolavoli, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler

yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, kemping, pertandingan olahraga dan sebagainya (Amir Daien dalam B. Suryobroto, 2002: 272).

Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis (Depdikbud dalam B. Suryobroto, 2002:274) yaitu:

- a. Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya: karyawisata, bakti sosial.
- b. Jenis kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah tempat atau wahana kegiatan siswa untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan dan sesaat.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Sebagai guru sekolah dasar (SD), guru perlu mengetahui keadaan peserta didik dan memahami karakteristik anak usiasekolah dasar (SD). Agar dapat menetapkan metode pengajaran yang sesuai dengan karakter anak didik, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan perkembangan anak. Adapun karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Abdul Alim, 2009:62) adalah sebagai berikut :

- a. Senang bermain, karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermuatan permainan, terlebih untuk kelas rendah. Guru seyogyanya dapat

merancang model-model pembelajaran yang mengandung unsur-unsur permainan didalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai.

- b. Senang bergerak, orang dewasa dapat duduk berjam-jam sedangkan anak duduk paling lama 30 menit. Oleh karena itu, hendaknya guru merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.
- c. Senang berkerja dalam kelompok , karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk berkerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan tugas secara kelompok.
- d. Senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional kongkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama.

Masa usia Sekolah Dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari 6-12 tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya, perbedaan dalam intelektual, sosial, bahasa, dll. Karakteristik anak sekolah dasar berdasarkan setiap fase perkembanganya (Syamsu Yusuf, 2004:178) adalah sebagai berikut:

a) Perkembangan Intelektual

Pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan kognitif (seperti: membaca, menulis, dan menghitung)

b) Perkembangan Bahasa

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan , lisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang, gambar atau lukisan. Dengan bahasa, semua manusia dapat mengenal dirinya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai moral atau agamanya.

- c) **Perkembangan Sosial**
Maksud perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga dikatakan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompoknya. Tradisi moral (agama). Perkembangan sosial pada anak-anak sekolah dasar ditandai dengan adanya perluasan hubungan, disamping dengan keluarga juga dia masih membentuk ikatan baru dengan teman sebayanya (*peer group*) atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya telah bertambah luas.
- d) **Perkembangan Emosi**
Menginjak usia sekolah, anak mulai menyadari pengungkapan emosi secara kasar tidaklah diterima di masyarakat. Oleh karena itu, dia mulai belajar untuk mengendalikan dan mengontrol ekspresi emosinya. Kemampuan mengontrol emosi diperoleh anak melalui tiruan dan latihan (pembiasaan).
- e) **Perkembangan Moral**
Anak mulai mengenal konsep moral (mengetahui benar salah atau baik-buruk) pertama dari lingkungan keluarga. Pada mulanya, mungkin anak tidak mengerti konsep moral ini, tetapi lambat laun usia dini (prasekolah) merupakan hal yang seharusnya, karena informasi yang diterima anak mengenai benar salah atau baik buruk akan menjadi pedoman pada tingkah lakunya di kemudian hari. Pada sekolah dasar, anak sudah dapat mengikuti pertautan atau tuntunan dari orang tua atau lingkungan sosialnya.
- f) **Perkembangan Penghayatan Agama**
Pada masa ini, perkembangan penghayatan keagamaan ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut :
 1. Sikap keagamaan bersifat reseptif disertai dengan pengertian.
 2. Pandangan dan paham ketuhanan diperolehnya secara rasional berdasarkan kaidah-kaidah logika yang berpedoman pada indikator alam semesta sebagai manifestasi dari keagungan-NYA.
 3. Penghayatan secara rohaniah semakin mendalam, pelaksanaan kegiatan ritualnya diterimanya sebagai keharusan moral (Abin Syamsuddin M, 1996)
- g) **Perkembangan Motorik**
Seiring dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang, maka perkembangan anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik, setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Pada masa ini ditandai dengan motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar ketrampilan yang berkaitan dengan motorik ini, seperti:

menulis, menggambar, melukis, mengetik (komputer), berenang, main bola, dan atletik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa sekolah dasar merupakan masa anak-anak, dimana pada masa-masa tersebut anak senang bermain, senang bergerak, senang berkerjasama dalam kelompok dan senang melakukan hal-hal yang baru secara langsung. Maka dari itu sebagai guru sekolah dasar hendaknya mengetahui karakteristik siswanya baik dari karakteristik dan kebutuhan peserta didik maupun berdasarkan dengan fase perkembangan anak, harapanya dengan mengetahui karakteristik tersebut guru dapat menentukan tujuan pendidikan di sekolah dasar dan dapat menentukan waktu yang tepat dalam memberikan pendidikan seseuai dengan kebutuhan dan fase perkembangan anak itu sendiri.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, sebelumnya di lakukan oleh:

1. Zainal Abidin yang berjudul kemampuan servis bawah permainan bolavoli setelah latihan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Danasari Kecamatan Karang jambu Kabupaten Purbalingga. Metode yang dignakan yaitu metode survei dan instrument yang di gunakan menggunakan tes servis bawah dari *AAHPHER Volleyball Skill Test*. Populasi penelitian 20 siswa, dan keseluruhanya digunakan sampel, sehingga disebut penelitian populasi.

2. TH. Rumanti yang berjudul upaya peningkatan pembelajaran servis atas dalam permainan bolavoli mini melalui pendekatan bermain siswa kelas IV SDN Keningar 1, Metode Yang digunakan metode observasi, wawancara dan tes hasil belajar servis atas permainan bolavoli mini populasi penelitian ini berjumlah 24 siswa dan keseluruhan dijadikan sampel, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

A. Kerangka Berpikir

Melatih sebuah ketrampilan tidak bisa dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi dibutuhkan suatu proses dan tahapan dalam kurun waktu tertentu, tanpa latihan yang berulang-ulang secara terarah, teratur, dan kontinyu maka hasilnya tidak akan maksimal. Oleh sebab itu perlu diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memenuhi waktu yang tidak tersedia di dalam pembelajaran, selain itu juga untuk mencapai prestasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler.

Pada permainan bolavoli mini terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli mini, salah satunya teknik dasar tersebut adalah servis bawah dan servis atas. Servis bawah merupakan salah satu teknik yang pertama kali dipelajari dalam proses belajar bermain bolavoli mini, karena servis ini mudah dilakukan dan tidak membutuhkan tenaga yang lebih. Sedangkan servis atas merupakan servis yang memiliki kesulitan yang tinggi dibandingkan servis bawah, hal yang paling sulit dalam melakukan servis atas

adalah bagaimana menentukan arah dan seberapa kecepatan bola yang kita inginkan.

SD Negeri Dawuhan 01 memiliki prestasi yang kurang membanggakan dalam bidang olahraga khususnya bolavoli mini, dalam upaya untuk meningkatkan prestasi tersebut, maka perlu dilakukan tes dan pengukuran tingkat kemampuan teknik dasar servis bawah dan servis atas peserta ekstrakurikuler bolavoli mini SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapat gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang di peroleh dari hasil pengambilan data yaitu tes dan pengukuran.

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan tes dan pengukuran, karena hanya menggambarkan objek secara terbatas. Objek dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini pada peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Skor yang diperoleh dari tes dan pengukuran kemudian di analisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang di tuangkan dalam bentuk presentase.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Siswa akan melakukan tes servis bawah dan servis atas yang di ukur menggunakan tes *service* dari (Suhadi dan Sujarwo 2009:88-89)

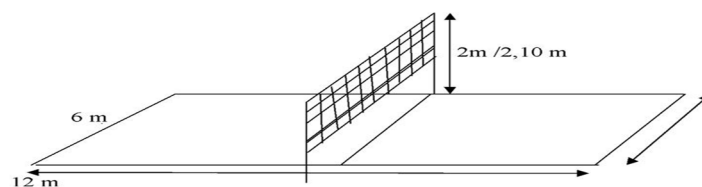
C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa, ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006:47). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolavoli mini SD Negeri Dawuhan 01, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes dengan jumlah 24 peserta. Seluruh populasi tersebut digunakan sebagai objek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti didalam menggunakan metode pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 1995:135). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes *service* yang terdiri dari servis bawah dan servis atas, yang diambil dari tes kecakapan bermain bolavoli mini (Suhadi dan Sujarwo, 2009:88-89). Instrumen tes *service* telah di uji coba di SD Negeri Igirklandeng 02 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, dengan menggunakan sampel 17 siswa.



Gambar 5. Lapangan bolavoli mini (Haryati, 2012:10 dalam <http://eprints.uny.ac.id/9215/3/BAB%20%20-%2010604227245.pdf>)

Urutan Pelaksanaan Tes Untuk Servis (*Service*)

- 1) Servis bawah
 - a. Anak melakukan servis bawah sebanyak 10 kali
 - b. Dihitung berapa bola masuk dan berapa bola yang keluar
 - c. Penilaian: $\frac{\text{Bola masuk} - \text{Bola keluar}}{10} \times 100\%$
- 2) Servis atas
 - a. Sama dengan servis bawah hanya servis dengan tangan atas (*tennis service*).

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian proses pengumpulan data sangat penting, karena hasil yang diperoleh dari tes dan pengukuran dapat dilihat gejala atau perkembangan yang terjadi pada objek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Tes yang digunakan adalah tes *service* dari (Suhadi dan Sujarwo, 2009:88-89).

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen telah dilaksanakan di SD Negeri Igirklanceng 02 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, pada tanggal 27-28 November 2014, dengan menggunakan sampel 17 orang. Karena dalam penelitian ini hanya meneliti tes kemampuan servis bawah dan servis atas (tes *service*), maka dari itu instrumen tes *service* perlu di uji coba terlebih dahulu guna untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel.

a. Uji validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk memperoleh atau mendapatkan data yang valid. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang

digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji coba validitas akan dibantu menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 *For Windows Evaluation Version*, uji coba validitas ini menggunakan korelasi *corrected item total correlation*.

Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n merupakan jumlah objek dan $\alpha = 0.05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka tes *service* dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Reliabilitas secara sederhana adalah alat untuk menguji dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas akan dibantu menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 *For Windows Evaluation Version*, uji coba reliabilitas ini menggunakan korelasi *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Nunnally dalam Imam Ghozali 2006:42)

Berikut ini merupakan hasil uji coba instrument tes *service* :

1. Servis bawah

Tabel 1. Hasil Tes Servis Bawah

No	Nama Siswa	Jumlah Benar	
		<i>Test</i>	<i>Retest</i>
1	Vicky	80	80
2	Teddi	60	60
3	Bayu	40	40
4	Aris	60	60
5	Tabah	60	40
6	Aditiya	40	60
7	Agus	80	80
8	Bintang	40	40
9	Ricky	60	40
10	Larasati	40	60
11	Riska	80	80
12	Anggi	40	40
13	Widia	60	40
14	Dini	60	40
15	Laeli	60	60
16	Dina	60	40
17	Siti	40	20

Hasil uji validitas tes servis bawah (*service*) disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Servis Bawah

Tes	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Test</i>	0.668	0,456	Valid
<i>Retest</i>	0.668	0,456	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukan r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes *service* dapat digunakan dalam instrument penelitian. Hasil uji

reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar 0,801. Oleh karena nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

2. Servis atas

Tabel 3. Hasil Tes Servis Atas

No	Nama Siswa	Jumlah Benar	
		<i>Test</i>	<i>Retest</i>
1	Vicky	80	80
2	Teddi	60	40
3	Bayu	40	40
4	Aris	40	60
5	Tabah	40	40
6	Aditiya	60	40
7	Agus	80	80
8	Bintang	60	60
9	Ricky	40	60
10	Larasati	20	20
11	Riska	20	20
12	Anggi	20	-20
13	Widia	40	20
14	Dini	20	20
15	Laeli	20	-20
16	Dina	40	20
17	Siti	20	-20

Hasil uji validitas tes servis atas (*service*) disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Servis Atas.

Tes	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Test</i>	0.813	0,456	Valid
<i>Retest</i>	0.813	0,456	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukan r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes *service* dapat digunakan dalam instrument penelitian. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar 0,897. Oleh karena nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Adapun perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan presentase. Menurut Anas Sudijono (2006 : 43) dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka persentase

f= frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Analisis deskriptif dengan presentase digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat presentase skor tes tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Data yang terkumpul kemudian diberi makna, dari skor terendah sampai skor yang ada dan dikelompokkan ke dalam 5 kelompok atau 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

**Tabel 5. Rumus Pengkategorian Menggunakan Acuan 5 Batas Norma
(B. Syarifudin, 2010: 114).**

NO	Rentangan Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat kemampuan servis bawah dan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler di SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang datanya diambil pada hari Selasa dan Rabu, Tanggal 1-2 Desember 2014 dan diperoleh 24 responden. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kemampuan Servis Bawah.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
Mean	45.8333
Median	40.0000
Mode	40.00
Std. Deviation	22.4416
Range	80.00
Minimum	20.00
Maximum	100.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kemampuan servis bawah bolavoli mini peserta ekstrakurikuler di SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dengan rerata sebesar 45,83, nilai tengah sebesar 40, nilai sering muncul sebesar 40 dan simpangan

baku sebesar 22,44. Sedangkan skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 20. Berikut perolehan servis bawah yang disajikan dalam interval sebagai berikut:

Tabel 7. Kelas Interval Servis Bawah.

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
$83 \leq$	1	4,2
67 - 82	3	12,5
52 - 66	4	16,6
37 – 51	10	41,7
20 – 35	6	25
Jumlah	24	100

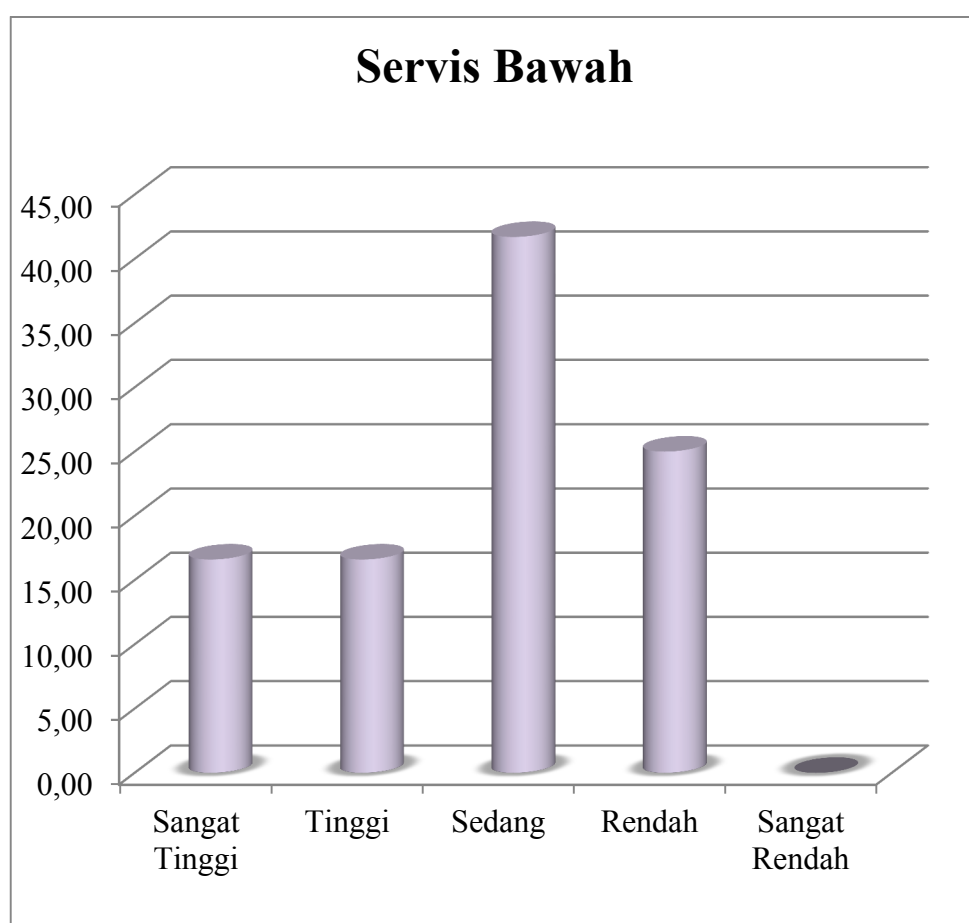
Dari hasil tes maka dapat dibuat kategorisasi tingkat kemampuan servis bawah bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Kemampuan Servis Bawah.

No	Batasan	Frekuensi	Presentse (%)	Kategori
1	$X \geq 79,49$	4	16,6	Sangat Tinggi
2	$57,74 \leq X < 79,48$	4	16,6	Tinggi
3	$34,61 \leq X < 57,73$	10	41,7	Sedang
4	$12,17 \leq X < 34,60$	6	25	Rendah
5	$X \leq 12,17$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		24	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan servis bawah bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes adalah Kategori sangat tinggi

16,6% (4 siswa), kategori tinggi 16,6% (4 siswa), kategori sedang 41,7% (10 siswa), kategori rendah 25% (6 siswa), kategori sangat rendah 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kemampuan servis bawah bolavoli mini peserta ekstrakurikuler di SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Bawah.

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kemampuan Servis Atas.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
Mean	38.3333
Median	40.0000
Mode	20.00
Std. Deviation	20.35910
Range	80.00
Minimum	20.00
Maximum	100.00

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan tingkat kemampuan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dengan rerata sebesar 38,33, nilai tengah sebesar 40, nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 20,35. Sedangkan skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 20. Berikut disajikan terhadap perolehan hasil servis atas:

Tabel 10. Kelas Interval Servis Atas

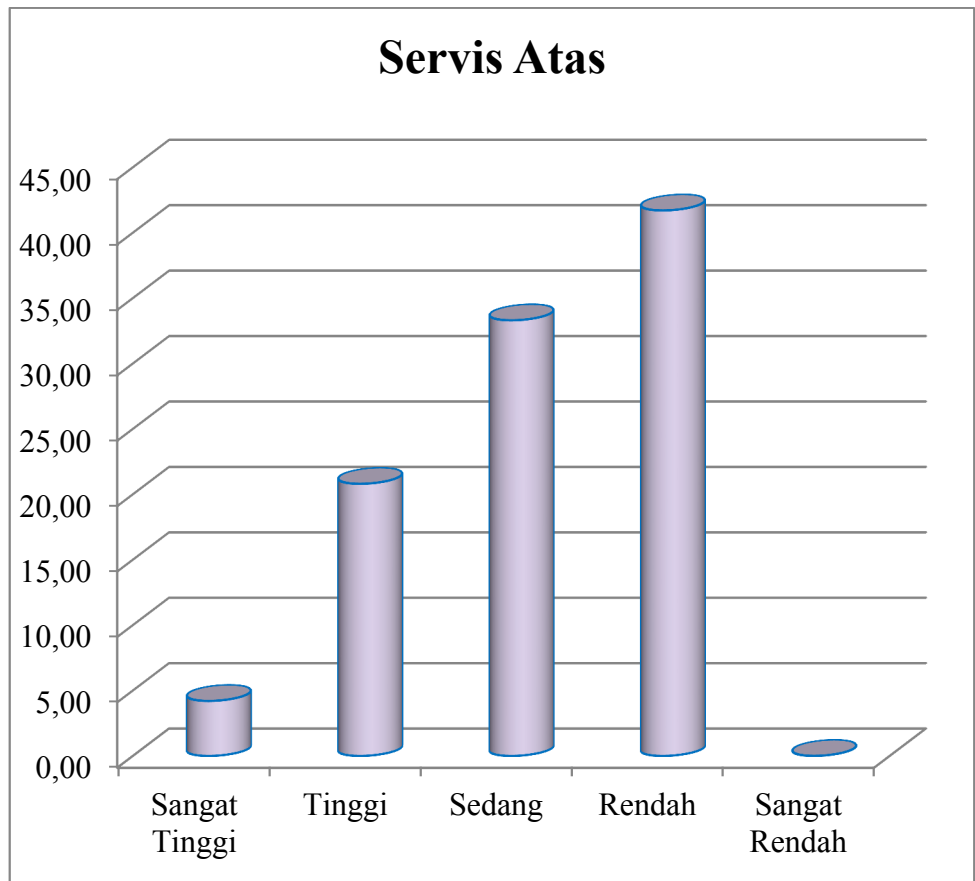
Interval	Frekuensi	Persentase (%)
$83 \leq$	1	4,2
67 - 82	0	0
52 - 66	5	20,8
37 – 51	8	33,3
20 – 35	10	41,7
Jumlah	24	100

Dari hasil tes maka dapat dibuat kategorisasi tingkat kemampuan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Kemampuan Servis Atas.

No	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 68,87$	1	4,2	Sangat Tinggi
2	$48,51 \leq X < 68,86$	5	20,8	Tinggi
3	$28,1 \leq X < 48,50$	8	33,3	Sedang
4	$7,79 \leq X < 28,14$	10	41,7	Rendah
5	$X \leq 7,79$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		24	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes adalah kategori sangat tinggi 4,2% (1siswa), kategori tinggi 20,8%(5 siswa), kategori sedang 33,3% (8 siswa), kategori rendah 41,7% (10 siswa), kategori sangat rendah 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat kemampuan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler di SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes :



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Servis Atas.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes adalah kategori sangat tinggi 16,6% (4 siswa), kategori tinggi 16,6% (4 siswa), kategori sedang 41,7% (10 siswa), kategori rendah 25% (6 siswa), kategori sangat rendah 0%. Sedangkan tingkat kemampuan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang berkategori sangat tinggi 4,2% (1 siswa), kategori tinggi 20,8% (5 siswa), kategori sedang

33,3% (8 siswa), kategori rendah 41,7% (10 siswa), kategori sangat rendah 0%.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa servis bawah lebih mampu dikuasai oleh siswa dari pada servis atas. Perbedaan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah pada kategori “Sedang”, sedangkan kemampuan siswa dalam melakukan servis atas pada kategori “Rendah”. Hasil dari perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Latihan

Saat melakukan latihan siswa lebih menyukai servis bawah dibandingkan servis atas, karena servis bawah mudah dilakukan, pada saat melakukan latihan servis atas ada beberapa siswa yang merasa takut, tidak percaya diri dan tidak mau melakukan servis atas hal ini yang menyebabkan tingkat kemampuan servis atas peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 sebagian besar kategori “Rendah”

2. Teknik dasar servis

a. Servis bawah

Sebagian besar tingkat kemampuan servis bawah bolavoli mini SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupten Brebes adalah “Sedang” mencapai 10 siswa (41,7%). Hal ini disebabkan saat melakukan servis bawah siswa tidak menggunakan teknik dasar servis dengan baik dan benar, seperti :

- Siswa ragu-ragu (gerakan tidak ritmis) saat melakukan servis bawah.
- Saat melambungkan bola, terlalu dekat atau jauh dari jangkauan tangan.
- Perkenaan bola dengan tangan tidak tepat (terlalu kebawah, atau keatas dari ketinggian pinggang bagian depan.
- Sikap tubuh, kaki, dan lengan pada waktu memukul yang salah.

b. Servis atas

Sebagian besar tingkat kemampuan servis atas bolavoli mini SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupten Brebes adalah “Rendah” mencapai 10 siswa (41,7%). Hal ini disebabkan saat melakukan servis bawah siswa tidak menggunakan teknik dasar servis dengan baik dan benar, seperti :

- Saat melakukan servis atas lambungan bola keatas terlalu tinggi atau tidak terjangkau dari tangan, sehingga hasil dari servis bola tidak melewati net, atau bola terlalu rendah sehingga menyangkut di net (jaring).
- Sikap tubuh, kaki, dan lengan pada waktu memukul yang salah.
- Lengan kurang terayun sehingga daya kekuatan berkurang, padahal seharusnya saat melakukan servis atas dibutuhkan kekuatan yang penuh agar bola dapat melewati net atau masuk kelapangan lawan.

- Saat melakukan servis atas dibandingkan dengan siswa laki-laki, siswa perempuan lebih tidak percaya diri, sehingga hasil dari servis tidak maksimal.

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Dawuhan 01 sebagai pendukung latihan ekstrakurikuler bolavoli mini kurang memadai, seperti jumlah bolavoli yang sedikit (bola 2), tentunya tidak sesuai dengan jumlah peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini, hal ini berdampak keterbatasan siswa untuk melakukan latihan:

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih menguasai servis bawah dari pada servis atas, jika dilihat dari tingkat kesulitannya dalam melakukan servis, servis bawah lebih mudah dilakukan karena sejalan dengan pola ayunan lengan sedangkan servis atas harus mengeluarkan tenaga yang lebih. Perbedaan dari hasil penelitian servis bawah dikategori "sedang" sedangkan servis atas "rendah", hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, latihan, teknik dasar servis (servis bawah dan servis atas), dan sarana dan prasarana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat kemampuan servis bawah bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes secara keseluruhan berkategori “Sedang”. Sedangkan tingkat kemampuan servis atas bolavoli mini peserta ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes secara keseluruhan berkategori “Rendah”.

B. Implikasi

1. Baik buruknya kemampuan servis bawah dan servis atas harus menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan proses latihan ekstrakurikuler bolavoli.
2. Sekolah harus memberikan tindak lanjut akan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan bermain melalui latihan dan pembelajaran yang terprogram.
3. Bagi siswa-siswi tingkat kemampuan servis ini menjadi evaluasi diri seberapa baik tingkat kemampuan servis yang dimiliki siswa.

C. Saran

1. Siswa harus mampu memperbaiki dan meningkatkan kemampuan servis agar mampu bermain dengan baik.

2. Pihak sekolah harus mampu memberikan fasilitas untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan dasar bermain bolavoli bagi siswanya.
3. Dunia olahraga modern ini banyak menampilkan teknik-teknik yang memiliki akurasi baik, dengan ini perlu menjadi contoh agar mau untuk memperlajarnya dan berlatih.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Terdapat beberapa siswa yang tidak maksimal dalam melakukan tes.
4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Alim. (2009). Permainan Mini Tennis untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 2 tahun 2009). Hlm. 61-66.
- Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001). *Pengertian Servis Bawah*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/9315/3/BAB%202%20%2010604227354.pdf>. Pada tanggal 26 Februari 2015 jam 00:37 WIB.
- _____. (2001). *Pengertian Servis Atas*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/9315/3/BAB%202%20%2010604227354.pdf>. Pada tanggal 26 Februari 2015 jam 00:37 WIB.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: PT Grafindo Litera Media
- B. Suryobroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barbara L. Viera. dan Bonnie Jill Ferguson (2000). *BolaVoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bonnie Robison. (1997). *Bolavoli Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain*. Semarang: Dahara Prize.
- Haryati. (2012). Peningkatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Mini dengan Pendekatan Bermain pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar I Temuwuh Dlingo Bantul. *Skripsi*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/9215/3/BAB%202%20-%2010604227245.pdf>. pada tanggal 12 April 2015 20:19 WIB
- Ibnu Rohsaleh (2014). Survei Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Mini Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri Abean 1 Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Imam Ghazali. (2006). *Apilkasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang : Program Doktor Ilmu Ekonomi UNDIP.
- Robbin. (2000). *Pengertian Kemampuan*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/9299/3/BAB%202%20-%2010604227091.pdf>) pada tanggal 29 Maret 2015 08:24 WIB

- Sri Mawarti. (2009). Permainan Bolavoli Mini untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 2 tahun 2009). Hlm 67-72.
- Suhadi dan Sujarwo. (2009). *Volleyball For All*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-dasar Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- _____. (1980/1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Jogjakarta: Gadjah Mada Press.
- Sukardi. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Askara
- Syamsu Yusuf LN. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- TH. Rumanti (2011). Upaya Peningkatan Pembelajaran Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Mini Melalui Pendekatan Bermain Siswa Kelas IV SD N Keningar 1. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Thomas Arakian. (2012). *Pengertian Ekstrakurikuler*. Diakses dari <http://waitukanarakian.blogspot.com/2013/01/kegiatan-ekstrakurikuler.html> pada tanggal 12 Juni 2014, Jam 21.06 WIB.
- Zaenal Abidin. (2013). Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Setelah Latihan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Danasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 682.a/UN.34.16/PP/2014 26 November 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen
Yth. : Kepala Sekolah SD Negeri Igirk lanceng I
Kec. Sirampog, Kab. Brebes
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin uji coba instrumen bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ijmi Rifgi Alfirdaus
NIM : 10604221030
Prodi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 27 November s.d. 29 Desember 2014
Tempat/obyek : SD Negeri Igirk lanceng I
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Servis Bawah dan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Mini SD Negeri Dawuhan I Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 682/UN.34.16/PP/2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 November 2014

Yth. : Ka. UPTD Kec. Sirampog
Kab. Brebes, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ijmi Rifgi Alfirdaus
NIM : 10604221030
Prodi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 27 November s.d. 5 Desember 2014
Tempat/obyek : SD Negeri Dawuhan I
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Servis Bawah dan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Mini SD Negeri Dawuhan I Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Dawuhan I
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI IGIRKLANCENG 02
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SIRAMPOG
Alamat : Igirklanceng , Sirampog, Brebes ✉ 52272

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/072/2014


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Igirklanceng 02, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ijmi Rifqi Alfirdaus
NIM	: 10604221030
Jurusan	: Pendidikan Olahraga
Progam Studi	: S 1 PGSD Penjas
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan uji coba instrumen dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi (TAS) yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2014 di SD Negeri Igirklanceng 02, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes dengan judul :

Tingkat Ketrampilan Servis Bawah dan Servis Atas Bolavoli Mini Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan I, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.

Demikian Surat Keterangan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Igirklanceng, 28 November 2014
Kepala SD Negeri Igirklanceng 02

Sukirno Yohanes, S.Pd.SD
NIP. 19590524 197911 1 001

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Dari UPTD KEC. Sirampog.



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS KECAMATAN SIRAMPOG**

Alamat : Jalan Raya Plang No. 2 Buniwahi Kode Pos 52272 Telp. (0289) 5104536

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 423.4/361/2014

Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : **IJMI RIFQI ALFIRDAUS**
NIM : 10604221030
Prodi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 27 November s.d 5 Desember 2014
Tempat/obyek : SD Negeri Dawuhan 01
Judul Skripsi : Tingkat Ketrampilan Servis Bawah dan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voly Mini SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sirampog, 1 Desember 2014

Kepala UPTD Pendidikan

Kecamatan Sirampog



HUDHYANTO, S.Pd.SD

NIP. 19590814 197911 1 002

Lampiran 5. Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DAWUHAN 01
KECAMATAN SIRAMPOG**

Alamat : Dusun Paingan, Desa Dawuhan, Kec. Sirampog, Kab. Brebes 52272

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423/054/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Dawuhan 01, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ijmi Rifqi Alfirdaus
NIM	: 10604221030
Jurusan	: Pendidikan Olahraga
Program Studi	: S 1 PGSD Penjas
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi (TAS) yang dilaksanakan pada tanggal 01 - 02 Desember 2014 di SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dengan judul :

Tingkat Ketrampilan Servis Bawah dan Servis Atas Bolavoli Mini Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Demikian Surat Keterangan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dawuhan, 04 Desember 2014

Kepala SD Negeri Dawuhan 01



SUKARTI, S.Pd. SD

NIP. 19690327 199303 2 006

Lampiran 6. Absensi Siswa Uji Coba Instrumen

ABSENSI EKTRAKURIKULER BOLAVOLI MINI

SD NEGERI IGIRKLANCENG 02

No	Nama	Pertemuan Ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Vicky	✓	✓					
2	Teddi	✓	✓					
3	Bayu	✓	✓					
4	Aris	✓	✓					
5	Tabah	✓	✓					
6	Aditiya	✓	✓					
7	Agus	✓	✓					
8	Bintang	✓	✓					
9	Ricky	✓	✓					
10	Larasati	✓	✓					
11	Riska	✓	✓					
12	Anggi	✓	✓					
13	Widia	✓	✓					
14	Dini	✓	✓					
15	Laeli	✓	✓					
16	Dina	✓	✓					
17	Siti	✓	✓					

Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen Tes Servis Bawah

Hasil Tes Uji Instrumen Servis Bawah

No	Nama Siswa	Jumlah Benar	
		<i>Test</i>	<i>Retest</i>
1	Vicky	80	80
2	Teddi	60	60
3	Bayu	40	40
4	Aris	60	60
5	Tabah	60	40
6	Aditiya	40	60
7	Agus	80	80
8	Bintang	40	40
9	Ricky	60	40
10	Larasati	40	60
11	Riska	80	80
12	Anggi	40	40
13	Widia	60	40
14	Dini	60	40
15	Laeli	60	60
16	Dina	60	40
17	Siti	40	20

Lampiran 8. Reliabilitas dan Validitas Tes Servis Bawah

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,793	,801	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Test	56,4706	14,55214	17
Retest	51,7647	17,40521	17

Inter-Item Correlation Matrix

	Test	Retest
Test	1,000	,668
Retest	,668	1,000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Inter-Item Correlations	,668	,668	,668	,000	1,000	,000

Summary Item Statistics

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Test	51,7647	302,941	,668	,446	^a
Retest	56,4706	211,765	,668	,446	^a

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
108,2353	852,941	29,20516	2

Lampiran 9. Hasil Uji Coba Instrumen Servis Atas

Hasil Tes Uji Instrumen Servis Atas

No	Nama Siswa	Jumlah Benar	
		<i>Test</i>	<i>Retest</i>
1	Vicky	80	60
2	Teddi	60	40
3	Bayu	40	40
4	Aris	40	60
5	Tabah	40	40
6	Aditiya	60	40
7	Agus	80	80
8	Bintang	60	40
9	Ricky	60	60
10	Larasati	20	20
11	Riska	20	20
12	Anggi	-20	20
13	Widia	40	20
14	Dini	20	-20
15	Laeli	20	20
16	Dina	40	20
17	Siti	20	-20

Lampiran 1. Reliabilitas dan Validitas Tes Servis Atas

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	17	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,871	,897	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Test	42,3529	21,07410	17
Retest	29,4118	29,25547	17

Inter-Item Correlation Matrix

	Test	Retest
Test	1,000	,813
Retest	,813	1,000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Inter-Item Correlations	,813	,813	,813	,000	1,000	,000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Test	29,4118	855,882	,813	,662	^a
Retest	42,3529	444,118	,813	,662	^a

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71,7647	2302,941	47,98897	2

Lampiran 11. Absensi Peserta Ektrakurikuler Bolavoli Mini

ABSENSI EKTRAKURIKULER BOLAVOLI MINI

SD NEGERI DAWUHAN 01

No	Nama	Pertemuan Ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Anas	✓						
2	Gilang	✓						
3	Firli	✓						
4	Dede	✓						
5	Ikwan	✓						
6	Kholis	✓						
7	Aditiya	✓						
8	Aldi	✓						
9	Yudha	✓						
10	Candra	✓						
11	Khoirul	✓						
12	Riski	✓						
13	Tiar	✓						
14	Khoirul	✓						
15	Agus	✓						
16	Janah	✓						
17	Yunita	✓						
18	Ayu	✓						
19	Neni	✓						
20	Yosi	✓						
21	Febi	✓						
22	Putri	✓						
23	Sindi	✓						
24	Nada	✓						

Lampiran 12. Hasil Tes Servis Bawah

Berikut adalah hasil pengambilan data (tes) ketrampilan servis bawah dan servis atas peserta ekstrakurikuler bolavoli mini SD Negeri Dawuhan 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

a. Servis Bawah

No	Nama Siswa	Jumlah Benar (J B)	Jumlah Salah (J S)	Hasil	$\frac{JB-JS}{10} \times 100\%$
1	Anas	8	2	6	60
2	Gilang	8	2	6	60
3	Firli	9	1	8	80
4	Dede	7	3	4	40
5	Ikwan	7	3	4	40
6	Kholis	10	-	10	100
7	Aditiya	7	3	4	40
8	Aldi	6	4	2	20
9	Yudha	7	3	4	40
10	Candra	7	3	4	40
11	Khoirul	8	2	6	60
12	Riski	6	4	2	20
13	Tiar	6	4	2	20
14	Khoirul	7	3	4	40
15	Agus	7	3	4	40
16	Janah	7	3	4	40
17	Yunita	6	4	2	20
18	Ayu	7	3	4	40
19	Neni	7	3	4	40
20	Yosi	8	2	6	60
21	Febi	6	4	2	20
22	Putri	9	1	8	80
23	Sindi	6	4	2	20
24	Nada	9	1	8	80

Keterangan: $\frac{\text{Jumlah Benar} - \text{Jumlah Salah}}{10} \times 100 \%$

10

Lampiran 13. Hasil Tes Servis Atas

b. Servis Atas

No	Nama Siswa	Jumlah Benar (J B)	Jumlah Salah (J S)	Hasil	$\frac{JB-JS}{10} \times 100\%$
1	Anas	7	3	4	40
2	Gilang	6	4	2	20
3	Firli	8	2	6	60
4	Dede	8	2	6	60
5	Ikwan	6	4	2	20
6	Kholis	10	-	10	100
7	Aditiya	7	3	4	40
8	Aldi	6	4	2	20
9	Yudha	7	3	4	40
10	Candra	8	2	6	60
11	Khoirul	8	2	6	60
12	Riski	7	3	4	40
13	Tiar	6	4	2	20
14	Khoirul	6	4	2	20
15	Agus	7	3	4	40
16	Janah	6	4	2	20
17	Yunita	6	4	2	20
18	Ayu	6	4	2	20
19	Neni	7	3	4	40
20	Yosi	6	4	2	20
21	Febi	7	3	4	40
22	Putri	7	3	4	40
23	Sindi	6	4	2	20
24	Nada	8	2	6	60

Keterangan: $\frac{\text{Jumlah Benar} - \text{Jumlah Salah}}{10} \times 100\%$

10

Lampiran 14. Deskripsi Statistik

Deskripsi Statistik

	servis_bawah	servis_atas
N Valid	24	24
Missing	0	0
Mean	45.8333	38.3333
Median	40.0000	40.0000
Mode	40.00	20.00
Std. Deviation	22.4416	20.35910
Range	80.00	80.00
Minimum	20.00	20.00
Maximum	100.00	100.00

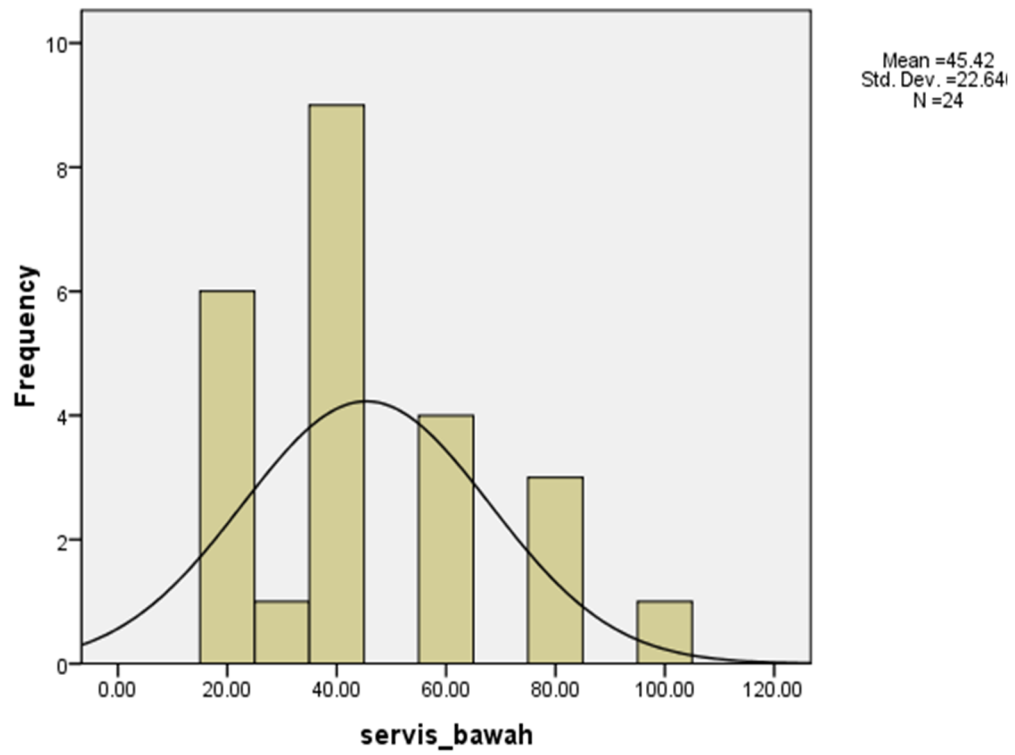
Lampiran 15. Hasil Presentasi**Servis_Bawah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	6	25.0	25.0	25.0
40	10	41.7	41.7	66.7
60	4	16.6	16.6	83.3
80	3	12.5	12.5	95.8
100	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

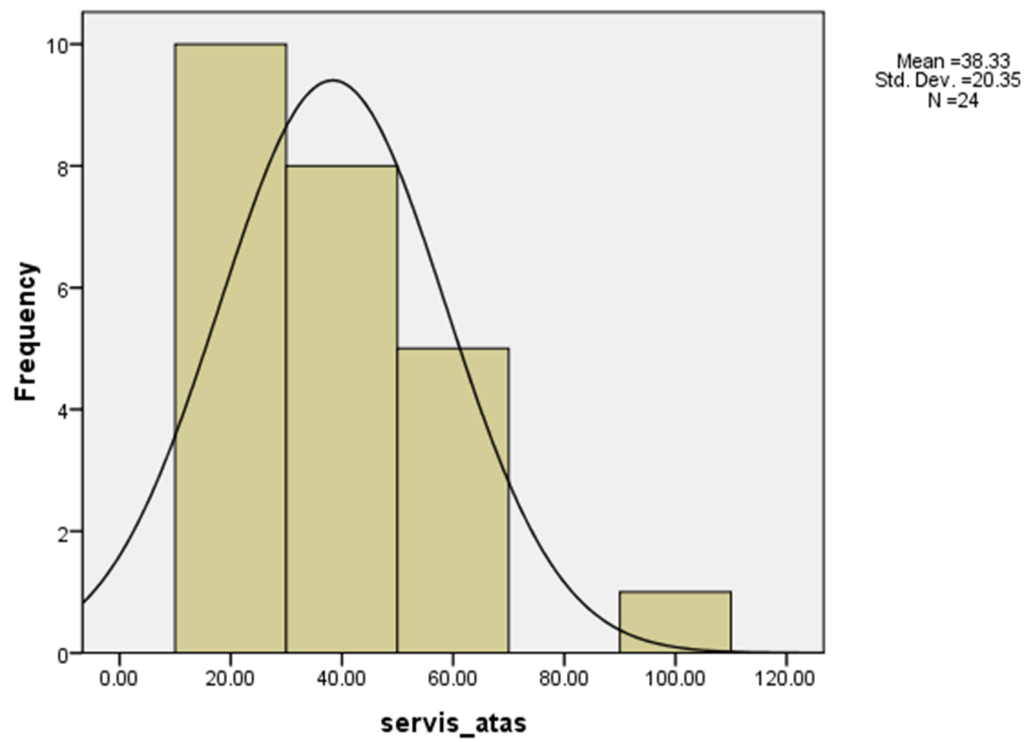
Servis_Atas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	10	41.7	41.7	41.7
40	8	33.3	33.3	75.0
60	5	20.8	20.8	95.84
100	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

servis_bawah



servis_atas



Lampiran 16.

Dokumentasi Penelitian



Siswa laki-laki melakukan servis bawah (sikap pemulaan)



Siswa laki-laki melakukan servis bawah (sikap saat perkenaan dan sikap akhir)



Siswa perempuan melakukan servis bawah (sikap pemulaan)



Siswa perempuan melakukan servis bawah (sikap saatperkenaan dan sikap akhir)



Siswa laki-laki melakukan servis atas (sikap awal)



Siswa laki-laki melakukan servis atas (sikap saat perkenaan dan sikap akhir)



Siswa perempuan melakukan servis atas (sikap awal)



Siswaperempuan melakukan servi atas (sikap saat perkenaan dan sikap akhir)